

ABSTRAK

Hubungan antara Karakteristik Dan Motivasi Ibu Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 1-5 Tahun. Siti Nurlailiyah (2023) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep. Pembimbing (Pendamping) Fitriana Kurniasari, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kata Kunci : Karakteristik Ibu, Motivasi, Status Gizi, Anak Usia 1-5 Tahun

Permasalahan gizi merupakan tantangan nyata bagi negara berkembang salah satunya Indonesia. Gizi kurang menyebabkan anak mengalami risiko dalam jangka pendek dan jangka panjang. Makanan anak yang bergizi bergantung pada penyiapan dan pengolahan oleh ibu karena anak usia 1-5 tahun merupakan konsumen pasif. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini dilakukan untuk bertujuan mengetahui dan menganalisis hubungan antara karakteristik dan motivasi ibu dengan status gizi pada anak usia 1-5 tahun. Penelitian ini menggunakan dengan desain korelasional pendekatan *cross sectional*. Kuesioner pengetahuan, pola asuh makan, dan motivasi ibu yang dikembangkan peneliti telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian dilakukan 68 ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun yang datang di Posyandu Anggrek Puskesmas Pandanwangi. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Analisis data dengan bivariat menggunakan *rank spearman* dan *chi square*. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna yaitu pendidikan ($p = 0,030$) dengan *OR* 3,4 kali, pendapatan ($p = 0,040$) dengan *OR* 5,1 kali, pola asuh makan ($p = 0,039$) dengan *OR* 8,2 kali, dan motivasi ibu ($p = 0,000$) dengan *OR* 63 kali. Karakteristik ibu yang lain seperti umur, pekerjaan, paritas, pengetahuan, LILA saat hamil, dan riwayat pemberian ASI eksklusif menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna. Motivasi ibu menjadi variabel determinan dalam status gizi pada anak usia 1-5 tahun. Karakteristik pola asuh makan yang tepat dan motivasi ibu yang tinggi dapat mempengaruhi ibu dalam mencukupi kebutuhan gizi anak. Tenaga kesehatan di posyandu diharapkan secara konsisten memotivasi ibu bahwa pemenuhan gizi anak yang seimbang itu penting.